

# **PENGARUH LAYANAN INFORMASI TENTANG TUGAS PERKEMBANGAN REMAJA TERHADAP PEMAHAMAN TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN DI SMA**

**Nur Maulida**

Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak

*Email: uunmaulida21@gmail.com*

## ***Abstract***

*This study aims to determine the influence of information Service About Tasks of Youth Development toward the understanding of students development tasks in class X of SMA Negeri 1 Sungai Raya. The method used was descriptive method in the form of survey research. The population in this study was 297 and the sample was 55 students from SMA Negeri 1 Sungai Raya. This research used quantitative approach. Data collection technique in the form of questionnaire. While the technique of data analysis used was percentage formula. Based on the results of this study, the influence of information service about task of youth development towards the understanding of students development tasks reached 52% . This showed that the influence of information services on the task of youth development toward the understanding of tasks development was and the service activities have been implemented well too.*

***Keywords: Information Service, Task of Youth Development.***

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada hakikatnya adalah bantuan pada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Bimbingan dan konseling yang merupakan bagian dari pendidikan menawarkan berbagai program layanan dalam mewujudkan perkembangan peserta didik. Peserta didik memerlukan sistem layanan pendidikan di satuan pendidikan yang tidak hanya mengandalkan layanan pembelajaran mata pelajaran/bidang studi, tetapi juga layanan bantuan khusus yang lebih bersifat psiko-edukatif dan bahwa setiap peserta didik satu dengan lainnya berbeda kecerdasan, bakat, minat, kepribadian, kondisi fisik dan latar belakang keluarga serta pengalaman belajar yang menggambarkan adanya perbedaan masalah yang dihadapi peserta

didik sehingga memerlukan layanan bimbingan dan konseling.

Pendidikan yang bermutu tidak cukup hanya melalui ilmu pendidikan dan teknologi saja untuk itu bimbingan dan konseling bertugas dalam membantu perolehan ilmu dan teknolog melalui pendidikan. Salah satu layanan yang dapat diberikan kepada peserta didik untuk mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya adalah layanan informasi. Menurut Nurihsan(2011:19)“Layanan informasi merupakan layanan memberi informasi yang dibutuhkan oleh individu.” Sedangkan menurut Sukardi dan Kusmawati (2008:10) mengatakan bahwa “Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (konseli)

menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (konseli)".

Layanan informasi yang diberikan kepada peserta didik dapat membantu peserta didik untuk mengetahui tugas perkembangan remaja agar dapat berkembang secara optimal. Seperti yang dijelaskan oleh Yusuf dan Nurihsan (2014:21) mengatakan "Penyajian informasi dalam arti menyajikan keterangan tentang berbagai aspek kehidupan yang diperlukan individu seperti karakteristik tugas-tugas perkembangan pribadinya, sekolah-sekolah lanjutan, dunia kerja, kiat-kiat belajar yang efektif, bahaya merokok, minuman keras, dan obat-obatan terlarang, pentingnya menyesuaikan diri dengan norma agama atau nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi masyarakat". Oleh karena itu layanan informasi tentang tugas perkembangan remaja dapat membantu peserta didik dalam memahami tugas perkembangan remaja.

Layanan informasi yang diberikan kepada peserta didik dapat membantu peserta didik untuk memahami tugas-tugas perkembangan remaja agar dapat berkembang secara optimal. Seperti yang dijelaskan oleh Sukardi (2008:61) bahwa materi layanan informasi menyangkut "(a) tugas-tugas perkembangan masa remaja akhir, yaitu tentang kemampuan dan perkembangan pribadi (b) usaha yang dapat dilakukan dalam mengenai bakat, minat, serta bentuk-bentuk penyaluran dan pengembangannya". Oleh karena itu layanan informasi tentang tugas perkembangan remaja dapat membantu peserta didik dalam memahami tugas-tugas perkembangan.

Berdasarkan hasil pra survey dan informasi yang di dapat dari guru bimbingan dan konseling serta buku kasus di sekolah yang akan diteliti tersebut dapat dilihat dari berbagai masalah yang dihadapi remaja masa kini misalnya minder dalam berteman, kesulitan mengendalikan emosi, belum bisa menahan rasa marah, melawan guru, berkata kasar atau jorok, canggung untuk menjalin hubungan (berteman dengan lawan jenisnya), malu dengan keadaan ekonominya, kesulitan membuka hubungan baru dengan teman, sulit mendapatkan teman atau terisolir, acuh tak acuh, tidak menyukai organisasi sekolah, melanggar tata tertib di sekolah, serta belum bisa menumbuhkan rasa tanggung jawab.

Alasan peneliti mengambil judul ini dikarenakan bahwa tugas perkembangan itu merupakan hal yang harus terpenuhi dalam kehidupan remaja jika tidak terpenuhi akan menimbulkan sikap-sikap negatif dalam diri remaja tersebut ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sungai Raya karena masalah yang terjadi pada siswa ditangani oleh satu orang guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan konseling selalu berada di ruangnya dari jam masuk sampai jam pulang sekolah. Untuk jadwal mengajar di dalam kelas guru bimbingan konseling tidak ada jam mengajar, jadi guru bimbingan dan konseling sesekali memanfaatkan waktu yang ada.

Berdasarkan realita tersebut maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai "Pengaruh Layanan Informasi tentang Tugas Perkembangan Remaja terhadap Pemahaman Tugas-Tugas Perkembangan pada Peserta Didik kelas X di SMA Negeri 1 Sungai Raya".

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk studi hubungan (Nawawi,2015:80). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X yang pernah mengikuti layanan informasi. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X yang berjumlah 55 orang sehingga disebut dengan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berstruktur tertutup artinya setiap item pertanyaan telah disediakan alternatif jawaban. Tugas responden hanya memberikan tanda (X) pada alternatif jawaban yang dianggap cocok atau sesuai. Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan. Dalam pengujian validitas ini, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan konsultasi angket kepada dosen pembimbing, kemudian setelah mendapat persetujuan peneliti langsung menyebarkan instrument tersebut kepada siswa dengan jumlah 55 responden. Setelah itu peneliti melakukan perhitungan dengan bantuan program (SPSS). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus reliabilitas dengan metode apha cronbach's alpha if item deleted, yaitu instrument dikatakan reliabel jika memiliki alpha 0,6 atau lebih. Analisis data secara kuantitatif dilakukan untuk menghitung data hasil angket. Analisis ini merupakan kegiatan penafsiran data dengan menggunakan teknik analisis persentase, analisis *product moment* dan koefisien korelasi. Menurut Riduwan (2014:7) rumus persentase yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$DP \% = \frac{n}{N} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

*DP* = Deskriptif Persentase

*n* = Skor yang diperoleh

*N* = Skor Ideal

Teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2013:318)

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

*rxy* : koefisien korelasi yang di cari

*N* : jumlah subyek pada sampel

*X* : jumlah skor variabel X

$\sum y$  : jumlah skor variabel Y

Kemudiam koefisien determinasi (*Kd*) dengan rumus menurut Sugiyono (2012:257) yang ditunjukkan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100 \% \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

*Kd* : Koefisien determinasi

*r2* : Koefisien kolerasi yang dikuadrat

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Sebelum penelitan dilaksanakan secara langsung ke lapangan terlebih dahulu menyiapkan hal-hal yaitu menyusun instrument penelitian dengan menyusun kisi-kisi angket dan menyusun item pertanyaan, serta mengurus surat izin penelitian. Setelah segala persiapan penelitian selesai, maka penelitian dapat dilaksanakan. Penelitian ini mulai dilaksanakan 14 juni 2017 pada kelas X SMAN 1 Sungai Raya dengan jumlah peserta didik 55 orang. Selanjutnya dilakukan penelitian langsung ke SMAN 1 Sungai Raya.

Analisis data tentang layanan informasi peserta didik kelas X SMAN 1 Sungai Raya dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Presentase Layanan Informasi**

Aspek Variabel	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
Pelaksanaan	Pengertian tugas perkembangan remaja	106	110	96%	Tinggi
	Jenis-jenis tugas perkembangan remaja	742	770	96%	Tinggi
	Faktor-faktor tugas perkembangan remaja	424	440	96%	Tinggi
	Pentingnya pemahaman tugas perkembangan remaja	212	220	96%	Tinggi
	Ceramah	424	440	96%	Tinggi
	Tanya jawab	106	110	96%	Tinggi
	Diskusi	530	550	96%	Tinggi
	Jumlah	1060	1100	96%	Tinggi
	Media audia	212	220	96%	Tinggi
	Media visual	212	220	96%	Tinggi
Evaluasi	Media audio visual	212	220	96%	Tinggi
	Penilaian segera (laiseg)	106	110	96%	Tinggi
	Penilaian jangka pendek (lajjapen)	212	220	96%	Tinggi
	Penilaian jangka panjang (lajjapan)	212	220	96%	Tinggi

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa secara keseluruhan layanan informasi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya mencapai skor aktual 3710 dari skor maksimal ideal 3850 berarti

mencapai 96% berada pada kategori "Tinggi". Analisis data tentang tugas perkembangan remaja peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Persentase Tugas Perkembangan Remaja**

Aspek Variabel	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
Menerima Kondisi Jasmani	Penerimaan siswa tentang warna kulit yang tidak sesuai dengan keinginannya	273	330	82%	Tinggi
	Penerimaan terhadap wajah yang tidak sesuai dengan keinginannya	410	495	82%	Tinggi
	Penerimaan terhadap pertumbuhan alat vital bagi wanita maupun pria	270	330	81%	Tinggi
Mendapatkan hubungan baru dengan teman sebaya yang berlainan jenis	Saling menghormati dan mendukung sebagai sesama teman remaja	267	330	80%	Tinggi
	Kemampuan dalam bergaul dengan teman lawan jenis	138	165	83%	Tinggi
	Membuka hubungan baru dengan teman lawan jenis	248	330	75%	Sedang
	Beradaptasi saat melakukan hubungan dengan lawan jenis	265	330	80%	Tinggi
Menerima kondisi dan belajar hidup sesuai jenis kelaminnya	Menerima peranan sosial pria dan wanita	269	330	81%	Tinggi
Mendapatkan kebebasan emosional dari	Mulai tertarik dengan lawan jenis	387	495	78%	Sedang
	Merespon segala sesuatu yang diberikan orang tua	133	165	80%	Tinggi

orang tua dan orang-orang dewasa lainnya	Mengadakan hubungan dengan orang dewasa lainnya	277	330	83%	Tinggi
	Berfikir untuk keluar dari ikatan	259	330	78%	Sedang
Mendapatkan kesanggupan berdiri sendiri dalam hal-hal yang berkaitan dengan masalah ekonomi	Memiliki kekuatan dan keterampilan berwirausaha	269	330	81%	Tinggi
	Hasrat ingin berdiri sendiri	256	330	77%	Sedang
	Membangun kehidupan sendiri	254	330	76%	Sedang
Memperoleh nilai-nilai dan filsafat hidup.	Menghormati hak orang lain	258	330	78%	Sedang
	Tenggang rasa	254	330	76%	Sedang
	Menjunjung tinggi nilai ajaran agama	398	495	80%	Tinggi

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa secara keseluruhan tugas perkembangan remaja peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya mencapai skor aktual 4885 dari skor maksimal ideal 6105 berarti mencapai 80% berada pada kategori "Tinggi".

Untuk mengetahui besarnya pengaruh layanan informasi terhadap tugas perkembangan remaja peserta didik menggunakan rumus koefisien determinasi dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

$$Kd = 0,7242 \times 100\%$$

$$Kd = 52\%$$

Dari perhitungan di atas didapatkan pengaruh layanan informasi sebesar 52% terhadap tugas perkembangan remaja. Artinya, layanan informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tugas perkembangan remaja dan masih

terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi tugas perkembangan remaja yang tidak diteliti oleh peneliti.

### Pembahasan Penelitian

Layanan informasi adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh pihak-pihak yang profesional untuk menyampaikan keterangan-keterangan mengenai tugas perkembangan remaja. Pelaksanaan layanan informasi disekolah dilakukan oleh guru pembimbing yang dapat dilakukan dengan berupa pemberian penerangan.

Layanan informasi terbagi menjadi beberapa macam aspek dalam menentukan indikator untuk mengukur tingkat layanan informasi yang dikemukakan Dewa Ketut Sukardi (2008:58) bahwa layanan informasi terdiri beberapa langkah dalam penyajian layanan informasi yaitu langkah

persiapan, langkah pelaksanaan dan langkah evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan diketahui bahwa layanan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya sebagian besar dalam kategori tinggi dan positif dengan persentase 96% artinya peserta didik mampu memahami layanan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing sehingga peserta didik dapat memahami dan melaksanakan tugas perkembangannya dengan baik kedepannya.

Tugas perkembangan remaja adalah suatu proses seorang dimana individu diwajibkan untuk dapat melewati tahap demi tahapan tugas-tugas remaja yang memang di masa tersebut individu harus di tuntut terutama untuk menyelesaikannya. Menurut Fatimah (2006:159) menyatakan bahwa “Tugas perkembangan remaja merupakan suatu proses yang menggambarkan perilaku kehidupan sosio-psikologis manusia pada posisi yang harmonis di dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas dan kompleks”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, diketahui bahwa tugas perkembangan remaja peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya memiliki tingkat yang positif atau tinggi dengan presentase 80%. Artinya peserta didik sudah mampu memahami tugas perkembangannya dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara layanan informasi terhadap pemahaman tugas perkembangan remaja peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya, dengan  $r_{hitung} = 0,724$  berada kategori “Kuat”. Sedangkan besarnya pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman tugas perkembangan remaja sebesar 52%. hal

ini menunjukkan terdapat korelasi positif antara layanan informasi dengan tugas perkembangan remaja, ini dapat didefinisikan bahwa semakin baik layanan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing, maka semakin baik juga tugas perkembangan remaja.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara layanan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing terhadap tugas perkembangan remaja. Hal ini dikarenakan apabila guru pembimbing memberikan layanan informasi mengenai tugas perkembangan remaja, maka peserta didik tersebut dapat melaksanakan dan memahami tugas perkembangan dengan baik yang disampaikan oleh guru pembimbing.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pengolahan data angket, maka secara umum hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif signifikan antara layanan informasi tentang tugas perkembangan remaja terhadap pemahaman tugas perkembangan. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:(1) Layanan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya tergolong “Tinggi”. Artinya peserta didik mampu memahami layanan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing sehingga peserta didik dapat memahami tugas perkembangan dengan baik kedepannya. (2). Tingkat pemahaman tugas perkembangan remaja pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya tergolong “Tinggi”. Artinya peserta didik sudah memahami tugas perkembangannya dengan baik. (3). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara layanan

informasi terhadap pemahaman tugas-tugas perkembangan remaja pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya tergolong “Tinggi”. Artinya semakin baik layanan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing, maka semakin baik juga pemahaman tugas perkembangan remaja. Sebaliknya semakin layanan informasi yang diberikan dengan baik, maka semakin rendah pemahaman tugas-tugas perkembangan remaja.

### **Saran**

Mengacu dari hasil penelitian diatas maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Bagi peserta didik SMA Negeri 1 Sungai Raya dengan adanya layanan informasi tentang tugas perkembangan remaja diharapkan peserta didik dapat menjadi pribadi yang mandiri dengan kemampuan individu masing-masing, dengan harapan bisa terpenuhinya tugas-tugas perkembangan remaja dimasa yang akan datang. (2) Bagi guru bimbingan konseling diharapkan dapat melaksanakan kegiatan layanan informasi tentang tugas perkembangan remaja lebih intensif lagi dan rutin dilaksanakan. Sehingga, layanan informasi tentang tugas perkembangan remaja ini memberikan manfaat yang besar bagi peserta didik. (3) Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan layanan informasi dengan tugas perkembangan remaja, yaitu dengan menambah variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti agar hasil yang didapatkan lebih bervariasi.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto. (2013). *Penilaian dan Penelitian Bidang Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Aditya Medika
- Fatimah, Enung . (2006). *Psikologi Perkembangan(perkembangan peserta didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nawawi, Hadari. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Nurihsan, Juntika. (2011). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Riduwan. (2014). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukardi K.D dan Kusmawati N. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi, Ketut Dewa. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, Juntika. (2014). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya